

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*World Health Organization* (WHO) (2010), menyebutkan jumlah kasus tersedak menunjukkan kenaikan sangat signifikan, yakni menembus 17.537 orang. Ditinjau dari sumber penyebab, kejadian sumbatan karena makanan menyebabkan sekitar 59,5% dari kasus, sedangkan akibat benda lain sebanyak 31,4%, serta sisanya 9,1% berasal dari penyebab yang belum diketahui. Sementara itu, *Stanford Children's Health*, (2020) mencatat kurang lebih 2.000 anak kurang dari usia 14 tahun meninggal setiap tahunnya akibat tersedak. Data dari Statistik Amerika Serikat menyatakan di tahun 2022 terdapat sekitar 5.554 kematian akibat tersedak 5.325 kematian di tahun 2021, serta 4.963 kematian di tahun 2022 (Anon, 2024).

Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (2022) Sebanyak 15% anak balita yang berasal dari 21 Puskesmas diketahui memiliki risiko mengalami tersedak (Umaina et al. 2024). Sementara itu, berdasarkan Riskesdas, (2018) tercatat sejumlah 12.400 jiwa mendatangi Unit Gawat Darurat (UGD) kasus akibat tersedak dengan sebagian besar penderitanya merupakan anak-anak berusia di bawah 14 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Menurut data penelitian oleh Rahmawati & Suryani, (2019) di RSUD Dr. R Soedjati Sumadiardjo Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah terdapat masalah

tersedak dari tahun 2016 sampai tahun 2018 terdapat 4 balita dirawat akibat kasus tersedak.

Kejadian tersedak berpotensi dialami semua rentang usia, dari usia dini hingga dewasa. Berdasarkan data *National Safety Council* (2022), tercatat pada tahun 2015 sebanyak 5.051 orang meninggal akibat tersedak dan sebanyak 2.848 di antaranya berusia lebih dari 74 tahun. Sementara itu, menurut *CE Safety* (2019) rata-rata terdapat 33 setiap bulannya akibat tersedak mulai dari kelompok usia lebih dari 65 tahun menyumbang sekitar 72% dari total angka kematian.

Berdasarkan penelitian oleh Sinuraya et al. (2023) dinyatakan 3 dari 5 orang tua belum bisa mengetahui tanda-tanda tersedak. Mereka memberikan minum pada anaknya untuk mencegah terjadinya tersedak. Sedangkan dari penelitian Suleman (2023) dari 20 responden sebesar 13 guru belum paham indikasi atau respon ketika anak mengalami tersedak. Selain itu berdasarkan penelitian oleh Kurniawati et al. (2024) pada Posyandu Mawar Bangsal Kota Kediri di dapatkan hasil pada 10 ibu mengatakan belum memahami cara menangani tersedak ASI juga benda asing secara benar. Dari 10 ibu, 1 ibu mengatakan hanya mengelus-elus dada bayinya, 7 ibu mengatakan menepuk-nepuk punggung bayinya dan 5 ibu diantaranya hanya memiringkan bayinya. Sedangkan dalam penelitian Hafizhah Nur Istiqomah et al. (2024) menjelaskan bahwa dari 19 siswa bila ada teman yang tersedak tindakan yang dilakukan hanyalah menepuk bagian punggung.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penanganan pertama tersedak yaitu melalui penyuluhan atau edukasi kesehatan terkait tindakan pertolongan pertama tersedak. Hal ini sesuai hasil penelitian oleh Yunita et al. (2023) yang menyatakan bahwa setelah dilakukan edukasi tentang pertolongan pertama tersedak sebanyak 7 responden mempunyai pengetahuan yang baik dan 5 responden dengan pengetahuan kurang baik. Mayoritas responden telah mempunyai pengetahuan tentang pertolongan pertama tersedak yang baik. Selain itu, hasil dari penelitian Ratna Novianti & Khadijah (2023) menyatakan sesudah diberi intervensi pendidikan kesehatan tentang penanganan tersedak menggunakan audiovisual sebanyak 71 responden teridentifikasi memiliki pengetahuan dalam kategori cukup. Sedangkan menurut penelitian oleh Hafizhah Nur Istiqomah et al. (2024) didapatkan hasil sesudah dilakukan edukasi dan demonstrasi mengalami kenaikan terkait penanganan tersedak dengan hasil 17 pada kategori baik Responden serta 2 responden pada kategori cukup.

Salah satu cara yang dapat dicapai agar informasi mudah dipahami dan mampu meningkatkan pengetahuan adalah melalui pendidikan kesehatan. Metode demonstrasi pada penelitian ini didukung oleh media berupa *Short Education Movie* (SEM). Sesuai penelitian oleh Sara et al. (2021) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh metode pendidikan kesehatan media *Short Education Movie* (SEM) terhadap pengetahuan Ibu dalam pertolongan tersedak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2024 di markas PMI Kabupaten Grobogan dalam pertemuan rutin PMR Wira Markas didapatkan informasi bahwa mereka sebelumnya tidak menerima pendidikan kesehatan mengenai penanganan tersedak baik dari pertemuan rutin juga dari pertemuan unit sekolah. Hasil wawancara yang dilakukan pada 20 anggota PMR Wira Markas PMI Kabupaten Grobogan yang temannya mengalami tersedak mengatakan tersedak merupakan hal yang wajar terjadi contohnya saat makan dikantin sekolah, 6 orang mengatakan merasa panik dan tidak mengerti bagaimana pertolongan pertama pada tersedak, 2 orang biasanya mengambil tindakan menepuk-nepuk leher, 11 orang menganjurkan memakan kepalan nasi dan 1 orang menekan ulu hati dengan kedua tangan posisi dari belakang korban. Dari permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi dengan media *Short Education Movie* (SEM) Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Terhadap Pengetahuan PMR Wira Markas PMI Kabupaten Grobogan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah yaitu “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi dengan media *Short Education Movie* (SEM) Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Terhadap Pengetahuan PMR Wira Markas PMI Kabupaten Grobogan?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi dengan media *Short Education Movie* (SEM) Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Terhadap Pengetahuan

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengidentifikasi pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama tersedak metode demonstrasi media *short education movie* (SEM)
- b. Mengidentifikasi pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama metode demonstrasi media *short education movie* (SEM)
- c. Menganalisa pengaruh pendidikan kesehatan metode demonstrasi media *short education movie* (SEM) tentang pertolongan pertama tersedak terhadap pengetahuan

### **D. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan peneliti untuk mengidentifikasi pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan, menganalisis dan menyusun penelitian ilmiah serta hasil dapat menambah wawasan mengenai Pengaruh Pendidikan

Kesehatan Metode Demonstrasi Media *Short Education Movie* (SEM) Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Terhadap Pengetahuan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan peneliti dalam mengidentifikasi pengetahuan sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan, mengidentifikasi pengetahuan setelah diberi intervensi pendidikan kesehatan, juga menganalisa pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan. Serta hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan terkait Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Media *Short Education Movie* (SEM) Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Terhadap Pengetahuan

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Melalui penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi sebagai sumber informasi dan acuan di bidang keperawatan bahwa ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Media *Short Education Movie* (SEM) Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Terhadap Pengetahuan. Dengan demikian mahasiswa dapat mengembangkan pemahamannya tentang Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan.

### c. Bagi Responden

Untuk memberikan informasi pada responden bahwa pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan intervensi ada Pengaruh Pendidikan

Kesehatan Metode Demonstrasi Media *Short Education Movie* (SEM)  
Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Terhadap Pengetahuan.

d. Bagi institusi penelitian

Penelitian ini dapat menawarkan program pendidikan yang mampu mengubah pengetahuan responden agar menambah pengetahuan mengenai pertolongan pertama tersedak.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan nilai tambah dalam penyediaan data ilmiah serta sebagai referensi mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi dengan Media *Short Education Movie* (SEM) Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Terhadap Pengetahuan. Serta penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi dengan Media *Short Education Movie* (SEM) Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Terhadap Pengetahuan.

## E. Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan gambaran umum dari penjabaran sistematika penelitian ini dari BAB I sampai BAB VI. Secara umum sistematika penulisan proposal penelitian sebagai berikut :

**Table 1.1 : Sistematika Penulisan Proposal Penelitian**

| <b>BAB</b> | <b>Konsep Pengambilan Data</b>                                                                                                                                                                                                                          |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAB I      | <b>Pendahuluan</b> , berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, sistematika penulisan dan penelitian terkait                                                                                                          |
| BAB II     | <b>Tinjauan Pustaka</b> , tentang landasan dan design penelitian, teori yang digunakan dalam penelitian serta menggambarkan dalam kerangka teori penelitian                                                                                             |
| BAB III    | <b>Metodologi Penelitian</b> , berisi tentang konsep metodologi mulai dari jenis, design dan rancangan penelitian, populasi, sampel, Definisi Operasional, Instrumen penelitian, Uji instrumen penelitian dan analisa data serta etika dalam penelitian |
| BAB IV     | <b>Hasil</b> , memuat tentang hasil penelitian termasuk hasil uji statistik                                                                                                                                                                             |
| BAB V      | <b>Pembahasan</b> , berisi tentang pembahasan hasil penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian serta keterbatasan penelitian                                                                                                                       |
| BAB VI     | <b>Penutup</b> , berisi tentang simpulan dan saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian                                                                                                                                                    |

## F. Penelitian Terkait

Sejauh pengetahuan penulis dari membaca hasil penelitian yang membahas tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Terhadap Pengetahuan diantaranya yaitu :

1. Kurniawati et al. (2024), “Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Tersedak Pada Anak Di Posyandu Balita Mawar Bangsal Kediri”. Metode penelitian menggunakan *quasy experiment* dengan pendekatan *one group pre test-post test*. Jumlah populasi 35 Ibu di Posyandu Balita Mawar Bangsal

Kediri. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pengetahuan pada Ibu sebelum dan sesudah intervensi pemberian pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi penanganan tersedak dengan hasil  $p = 0,000$ .

2. Arfan & Puspito (2024), “Pengaruh penyuluhan penanganan tersedak terhadap pengetahuan ibu dalam penanganan balita yang tersedak di KB-TK ‘Aisyiyah Nitikan Yogyakarta’”. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimen* dan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah populasi 38 ibu di KB-TK ‘Aisyiyah Nitikan Yogyakarta’. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Hasil analisa tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan didapatkan hasil p-value yaitu 0,00 yang artinya jika p-value  $< 0,05$  artinya terdapat pengaruh penyuluhan penanganan tersedak terhadap pengetahuan ibu dalam penanganan tersedak pada balita.
3. Yunita et al. (2023), “Pengaruh Edukasi Pertolongan Pertama Tersedak Terhadap Pengetahuan Masyarakat Dikelurahan Tumumpa 1 Kota Manado Sinta”. Metode penelitian *quasy eksperiment* dan pendekatan *one - group pre - post test design*. Populasi 124 subjek di Kelurahan Tumumpa 1 Kota Manado menggunakan *purposive sampling* instrumen penelitian menggunakan SAP, leaflet dan kuesioner. Hasil uji non parametrik Mc. Nemar di dapatkan nilai  $p = 0,016$  yang dimana nilai p value lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  dan dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi pertolongan pertama tersedak terhadap pengetahuan masyarakat di Kelurahan Tumumpa 1 Kota Manado.
4. Sulistiyani & Ramdani (2020), “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet tentang Penanganan Tersedak pada Anak terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Desa Karangsari”. Metode *pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pre test-post test design*. Populasi yaitu ibu kader posyandu di Desa Karangsari sejumlah 30 responden. Teknik sampling menggunakan total sampling. Hasil penelitian analisis bivariat dengan menggunakan uji *sample paired t-test* menunjukkan nilai Mean sebesar -25,50, dengan Standar Deviasi 23,568,

$t = -6,159$ , dan  $p = 0,0001$  dan dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet tentang penanganan tersedak pada anak terhadap tingkat pengetahuan kader posyandu di Desa Karangsari.

5. Mulyani & Fitriana (2020), “Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan *Audio Visual* (Video) Pada Ibu Terhadap Pengetahuan Penanganan Tersedak Balita”. Metode *Pre Eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pre Test-Post Test Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Cluster random sampling*. Jumlah sampel 69 orang. Hasil ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan *audio visual* (video) pada ibu terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita dengan  $p$  value 0,0001

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan studi terdahulu pada variabel independen yaitu pendidikan kesehatan metode demonstrasi dengan media *short education movie* (SEM) tentang pertolongan pertama tersedak dan variabel dependen pengetahuan, peneliti menggunakan desain *Quasi-Experimental* dengan pendekatan *Pre- Post test With Control Group Design*, Subjek dalam penelitian ini merupakan anggota PMR Wira Markas Kabupaten Grobogan